

Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Banyuanyar Palengaan

Musthafa¹, Munazar²

¹ MTs Darul Ulum Banyuanyar, ² MIS Al Ikhlas Singkawang

Email: auvafaiq@gmail.com¹, zarzein1988@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and assess how using the demonstrative approach has improved eighth-grade students' learning outcomes in the subject of fiqh at MTs Darul Ulum Banyuanyar. One of the most crucial courses in the MI curriculum is fiqh, and raising learning outcomes in this area is thought to be crucial to guaranteeing that students have a deeper comprehension of Islamic ideas. In this study, the demonstrative method was employed as a teaching strategy. Students in the eighth grade at MTs Darul Ulum Banyuanyar served as the subjects of the study, and pre- and post-test results were gathered. Pre-test and post-test scores were compared in order to measure the improvement in learning achievement and perform data analysis. These findings emphasize the importance of interactive and practical learning methods in the context of religious education. The application of the demonstration method can help students become more engaged in learning, better understand religious concepts, and apply them in daily practice. Therefore, it is recommended that the demonstration method be used more frequently in the teaching of Fiqh subjects at MTs Darul Ulum Banyuanyar and similar educational institutions to enhance students' understanding and academic performance in religious studies.

Keywords: *Demonstration Method, Learning Achievement, Fiqh.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Darul Ulum Banyuanyar. Fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum MI, dan peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran ini dianggap sebagai faktor kunci dalam memastikan pemahaman konsep agama yang lebih baik bagi siswa. Metode demonstrasi digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan melibatkan siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Banyuanyar sebagai subjek, dan data dikumpulkan melalui tes prates dan pascates. Analisis data dilakukan dengan membandingkan skor tes prates dan pascates serta mengukur peningkatan prestasi belajar. Temuan ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan praktis dalam konteks pembelajaran mata pelajaran agama. Penerapan metode demonstrasi dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik, dan menerapkannya dalam

praktek sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan agar metode demonstrasi menjadi pilihan yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Banyuwangi dan institusi pendidikan serupa untuk meningkatkan pemahaman siswa dan prestasi belajar mereka dalam hal agama.

Kata kunci: Metode demonstrasi, Prestasi belajar, fikih

Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Banyuwangi Palengaan merupakan pendidikan menengah yang berlokasi di Desa Palengaan, Kecamatan Palengaan, Pamekasan, Madura. Lembaga ini secara konsisten membangun dan membina pendidikan dasar anak dengan memberikan pendidikan agama Islam serta pendidikan umum, termasuk penguatan pendidikan cinta tanah air (Majid, 2014).

Salah satu faktor yang melatarbelakangi prestasi dalam mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Banyuwangi Palengaan adalah kurangnya motivasi belajar dan faktor ekonomi (Hasibuan & Moedjiono, 2008). Dari berbagai faktor yang mempengaruhi ini, diperlukan solusi yang dapat menganalisis dan memberikan bimbingan atau pendidikan berkualitas dalam pengembangan pengetahuan peserta didik, khususnya di MTs Darul Ulum Banyuwangi Palengaan, serta secara umum bagi seluruh siswa (Djamarah & Zain, 1997).

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode demonstrasi sebagai alternatif metode pengajaran dalam mata pelajaran Fikih. Metode demonstrasi merupakan pendekatan yang berfokus pada penggunaan contoh konkret, tindakan, atau demonstrasi fisik untuk menjelaskan konsep-konsep agama dan hukum-hukum Fikih kepada siswa (Indranatan, 2011).

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Darul Ulum Banyuwangi Palengaan merupakan langkah penting untuk mengatasi berbagai masalah yang telah diidentifikasi:

1. Kurangnya Keterlibatan Siswa: Seringkali, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran Fikih karena metode yang digunakan kurang menarik bagi mereka. Hal ini dapat menghambat perkembangan pemahaman dan minat siswa dalam mata pelajaran tersebut (Rahman & Amri, 2013).
2. Pemahaman Konsep yang Kurang Optimal: Terutama dalam mata pelajaran agama seperti Fikih, pemahaman yang kurang optimal dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau penafsiran yang tidak benar terhadap prinsip-prinsip agama. Ini dapat berdampak negatif pada perkembangan moral dan spiritual siswa (Syah, 2010).
3. Pentingnya Praktik dan Demonstrasi: Mata pelajaran Fikih sering kali memerlukan pemahaman yang mendalam tentang praktik-praktik agama dan hukum-hukumnya. Metode demonstrasi dapat menjadi alat yang efektif dalam menjelaskan tata cara ibadah, tindakan moral, dan hukum-hukum agama yang kompleks (Mulyasa, 2009).

4. Peningkatan Prestasi Belajar: Prestasi belajar siswa adalah tujuan utama pendidikan. Dengan mengatasi masalah-masalah di atas melalui penerapan metode demonstrasi, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa (Mastur Faizi, 2013).

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memecahkan beberapa masalah tersebut. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan praktis, siswa dapat lebih terlibat, memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah analisis yang cermat atas dampak penerapan metode demonstrasi di MTs Darul Ulum Banyuwangi Palengaan akan membantu menilai efektivitas metode ini dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan menyelesaikan masalah yang ada.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, dan dalam setiap siklusnya terdapat beberapa tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (classroom research). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan perencanaan yang cermat. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah seperti prestasi belajar yang buruk, kemudian menetapkan tujuan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Selanjutnya, kegiatan pengumpulan data seperti melihat bagaimana metode demonstrasi digunakan, dan terakhir, rekam jejak peserta didik di kelas seperti wawancara.

Studi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah MTs Darul Ulum Banyuwangi di Desa Palengaan, Kecamatan Palengaan Pamekasan, Madura. Dosen pembimbing telah memberikan waktu untuk dilakukan, dan siswa melakukannya saat mereka berada dari kelas. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah a. Siswa kelas 2 Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Banyuwangi, b. Guru Fiqih, c. Orang Tua Siswa, d. Pihak Sekolah.

Instrumen dalam pengumpulan data penelitian tindakan kelas adalah tes tulis, wawancara, observasi dan dokumentasi hasil belajar siswa, sementara itu, Teknik Analisis Data dalam penelitian penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan Teknik analisis Analisis kualitatif.

Hasil dan Diskusi

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus selama PPL di MIS Mambaul Ulum , yaitu siklus 1 pada tanggal 27 Oktober 2023 dan rencana pelaksanaan siklus 2 pada saat PPL 2 bulan oktober 2023.

Peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas (siswa dan guru) dan tes akhir. Berikut uraiannya Pelaporannya:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang peneliti persiapan, yaitu menentukan Tema, Subtema Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) atau Modul Ajar, Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes berupa (essay test), serta instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahapan pelaksanaan (Acting) MA I, dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).Tahap-tahap tersebut sesuai dengan MA 1 (terlampir).

c. Tahap Pengamatan

Pada tahapan pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu bapak Hamdan Syafi'i, S. Pd. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik selama kegiatan pembelajaran pada siklus I

No	Sintak Model Problem Based Learning	Aspek Yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	Tahap Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar				
		Peserta didik mendengarkan absen				
		peserta didik menyanyikan lagu				

		garuda pancasila				
		peserta didik mengemukakan pengetahuan awalnya tentang keutamaan membaca alquran dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran				
		Peserta didik melihat video dan mendengarkan motivas dari guru				
		peserta didik mendengarkan informasi tema dan tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2	Tahap Kegiatan Inti	Peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditampilkan di layar				
		Peserta didik bertanya dan mengemukakan pendapatny mengenai apa yang ditampilkan				
		Peserta didik duduk berdasarkan kelompok				
		peserta didik mendengarkan arahan dari pendidik				
		peserta didik menerima LKPD				
		Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyelidiki potongan ayat mengenai hokum bacaan mim mati yang ditampilkan bersama teman sekelompoknya				
		Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya melalui presentasi				

		Peserta didik lainnya memberikan tanggapan				
3	Tahap penutup	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran				
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari pendidik				
		peserta didik mendengarkan pesan moral				
		peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuanselanjutnya				
		Peserta didik berdoa bersama-sama				
Jumlah			60			
Presentase			75%			

Sumber data : Hasil Penelitian di MTS Darul Ulum tahun 2023

d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3: Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktifitas Peserta didik	Memotivasi semangat belajar peserta didik untuk mengikuti Kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu yang panjang.	Pertemuan selanjutnya guru akan memperhatikan pengkondisian kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan akan lebih memperhatikan penggunaan waktu

		dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.
	Peserta didik masih ada yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih memperhatikan siswa terlebih siswa yang kurang semangat dan kurang fokus dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara memperhatikan kesiapan awal peserta didik dalam memulai kegiatan pembelajaran dan menambahkan ice breaking atau jargon pada proses pembelajaran
	beberapa orang peserta didik yang belum percaya diri dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi dan menanggapi presentasi temannya belum berani	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih memperhatikan siswa terlebih siswa yang kurang semangat dan kurang percaya diri dalam proses pembelajaran. Salah

	bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	satunya dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk mengutarakan pendapatnya dan memberi apresiasi. Dengan demikian
--	--	---

Hasil Belajar (Siklus I)

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes (essay test), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (Acting) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Pada tahap pelaksanaan untuk menentukan hasil belajar dalam penelitian, pada tahap akhir adanya soal post test yang dibagikan kepada peserta didik.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa dan guru. Selanjutnya mengenai hasil belajar diperoleh dengan tes terhadap seluruh siswa. Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal test (Essay) yang diikuti oleh 20 siswa kelas VIII MTS Darul Ulum. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas

1	Affan Noer Majid	100		
2	Faushtin Al Ghazali	100		
3	Putri Rahayu	100		
4	Divita Hazima	100		
5	Imdad Robbani Ahmad	100		
6	Rama Alfian	88		
7	Moh. Khairil Mistar B	100		
8	Gaiz Fatih Millah	75		
9	Sofyan Zaini	40		
10	Rika Syafira	100		
11	Ummu Latifah	100		
12	Muhammad Afrohul A	50		
13	Wardatul Islamiyah	100		
14	Najma Zahirah	90		
15	Ummu Nuril Habibah	63		
16	Izzah Amani	38		
17	Ibtihal Hanunah	75		
18	Anas Ma'ruf	88		
19	Faidhul Khabir	100		
20	Muhammad Syauqi	100		
Jumlah			16	4

Sumber data: Hasil Penelitian di MTS Darul Ulum, Tanggal 27 Oktober 2023

Laporan SiklusVIII

1. Aktifitas Belajar Peserta Didik

Siklus VIII dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus VIII terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus VIII (terlampir), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), serta instrumen pengamatan aktivitas

siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (Acting) RPP II, dilaksanakan pada hari sabtu, 04 Nopember 2023 Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik pada tahap pendahuluan yaitu peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar, peserta didik mendengarkan absen, peserta didik menyanyikan lagu Padamu negeri sebagai bentuk penanaman pendidikan karakter peserta didik dalam berbangsa dan bernegara, peserta didik mengemukakan pengetahuan awalnya tentang keutamaan membaca alquran dengan baik dan benar, mengamati video dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran, peserta didik mendengarkan motivasi dari guru, peserta didik mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, dan peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan yang terakhir pada kegiatan pendahuluan adalah peserta didik mendengarkan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan system penilaian yang digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini peserta didik diorientasikan pada sebuah masalah dimana peserta didik mengamati tayangan PPT yang ditampilkan berupa potongan ayat Alquran tentang hukum bacaan mim mati, peserta didik bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang ditampilkan melalui PPT tersebut. Kemudian untuk membahas permasalahan tersebut peserta didik diorganisasikan menjadi beberapa kelompok melalui sistem menyebutkan huruf. , peserta didik yang mendapatkan huruf yang sama akan bergabung dengan peserta didik lainnya yang mendapatkan huruf yang sama. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru, peserta didik menerima LKPD, peserta didik duduk berdasarkan kelompok, peserta didik melakukan diskusi penyelidikan secara berkelompok, peserta didik menyajikan hasil karyanya melalui presentasi kelompok secara bergantian, dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang maju.

Kemudian tahap kegiatan akhir (penutup) siswa menyimpulkan pembelajaran, siswa mendengarkan penguatan materi oleh guru dan terakhir siswa mendengarkan pesan moral, peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan berikutnya dan berdoa bersama menutup pelajaran.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus VIII terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu ustadz Hamdan Syafi'i, S. Pd. Hasil observasi aktivitas siswa siklus VIII dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.1: Hasil Pengamatan Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II

No	Sintak Model Problem Based Learning	Aspek Yang Diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan (kegiatan Pendahuluan)	a. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa sebelum belajar				
		b. Peserta didik menyimak absen				
		c. peserta didik mengemukakan pengetahuan awalnya tentang keutamaan membaca alquran dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran				
		d. Peserta didik melihat video dan mendengarkan motivasi dari guru				
		e. Peserta didik mendengarkan informasi tema dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
		f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan system penilaian				
2.	Tahap Kegiatan Inti	a. Peserta didik mengamati PPT yang ditampilkan				
		b. Peserta didik bertanya dan mengemukakan				

		pendapatnya mengenai PPT yang ditampilkan				
		c. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok				
		d. Peserta didik mendengarkan arahan dari pendidik				
		e. Peserta didik menerima LKPD				
		f. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyelidiki potongan ayat mengenai hukum bacaan mim mati yang ditampilkan bersama teman sekelompoknya				
		g. Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya melalui presentasi				
		h. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan				
3.	Tahap Akhir Kegiatan Penutup	a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran				
		b. Peserta didik mendengarkan penguatan dari pendidik				
		c. peserta didik mendengarkan pesan moral				
		d. peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan selanjutnya				

	e. peserta didik Bersama-sama membaca doa				
Jumlah		66			
Persentase		82,5%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Mambaul Ulum pada tanggal 04 November 2023

Dari Tabel diatas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{80} \times 100\%$$

$$P = \frac{6600}{80}$$

$$P = 82,5\%$$

Hasil observasi pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* pada siklusVIII sudah terlihat peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Pada siklusVIII mendapatkan skor presentase 82,5%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 82,5% berada pada kategori Baik.

Tabel 2.2: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktifitas peserta didik	Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa Peserta didik yang terlihat belum terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih memperhatikan siswa terlebih siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara pendidik lebih aktif lagi dalam memantau kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik
	Beberapa peserta didik masih ada yang belum menghargai pendapat teman. Dan masih cenderung tertawa ketika temannya gugup atau salah dalam mengemukakan pendapat sehingga membuat beberapa peserta didik tidak percaya diri dalam	Pada pertemuan selanjutnya pendidik akan mengingatkan siswa diawal kegiatan pembelajaran agar lebih mengedepankan sikap saling Menghargai dan menghormati agar antara satu dengan lainnya saling

	mengemukakan pendapatnya.	Menghargai dan mengingatkan agar tidak menertawakan teman yang salah dalam mengemukakan pendapat. dan pendidik akan lebih menguatkan peraturan kegiatan belajar pada awal pembelajaran.
--	---------------------------	---

Tabel 2.3 : Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Affan Noer Majid	95		
2	Faushtin Al Ghazali	100		
3	Putri Rahayu	85		
4	Divita Hazima	100		
5	Imdad Robbani Ahmad	80		
6	Rama Alfian	100		
7	Moh. Khairil Mistar B	80		
8	Gaiz Fatih Millah	100		
9	Sofyan Zaini	85		
10	Rika Syafira	95		
11	Ummu Latifah	100		
12	Muhammad Afrohul A	100		
13	Wardatul Islamiyah	95		
14	Najma Zahirah	100		
15	Ummu Nuril Habibah	85		
16	Izzah Amani	100		
17	Ibtihal Hanunah	80		
18	Anas Ma'ruf	75		
19	Faidhul Khabir	80		
20	Muhammad Syauqi	75		
Jumlah		1810	20	0
Rata-rata		90,5		

Sumber data: Hasil Penelitian di MIS Mambaul Ulum, Tanggal 04 November 2023

Dari table diatas hasil didapat dengan mennggunakan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat diketahui bahwa 20 (100%) siswa tuntas belajarnya. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Mambaul Ulum bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus VIII sudah tercapai.

2. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus VIII dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut

Tabel 4.13: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Hasil Belajar Peserta Didik	Alhamdulillah peserta didik sudah mendapatkan hasil yang sangat bagus, namun masih ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya perlu ditingkatkan lagi agar dapat memperoleh hasil yang sangat maksimal lagi.	Pertemuan seterusnya pendidik harus memberikan penekanan dan menjelaskan lebih baik lagi dengan pendekatan yang komprehensif dan bisa diterima oleh peserta didik demi memberikan kualitas pendidikan yang baik

Bagian ini menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan metode analisis yang digunakan. Penulisan hasil dan pembahasan dapat ditambahkan dengan grafik, tabel, atau gambar yang mendukung. Sistematika hasil dan pembahasan harus merujuk pada rumusan masalah penelitian. Penulisan dapat dibuat dengan format sub judul berdasarkan permasalahan yang dibahas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Model Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas VIII MTS Darul Ulum Banyuwangi dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut: 1) Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan model Demonstrasi pada siklus I mencapai kategori baik 75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,5% dengan kategori baik. 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model Demonstrasi di kelas VIII MIS Darul Ulum Banyuwangi. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 100% sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 75%.

Daftar Pustaka

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indranatan, Rudy. (2011). "Metode Demonstrasi". Artikel. Diakses dari <http://rudyindranatan.blogspot.com/2011/12/metode-demonstrasi.html>.
- Mastur Faizi. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahman, H., & Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Syah, Muhibin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching*. Boston: Pearson Education.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Woolfolk, A. (2013). *Educational Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of Instructional Design*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Orion Press.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategies and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Boston: Pearson Education.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.

- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Alexandria: ASCD.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria: ASCD.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(4), 212-218.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.